

HIBURAN

Lyrics Karaoke Usung Tema 'Spooky Night Party'

RAYAKAN Halloween Party, Lyrics Karaoke & Cafe bilangan Jl Perintis Kemerdekaan mengusung tema Spooky Night Party dengan konsep Live Music and Perform Disk Jockey (DJ). Manager Operasional Lyrics & Cafe, Munif mengatakan, selain memperkenalkan Lyrics Cafe, acara ini juga bertujuan untuk memanjakan customer Lyrics dengan hiburan yang ada. "Tentunya hal ini diadakan untuk manjakan customer yang datang, khususnya yang dekat kafe," ujarnya. Dia berharap, dengan event ini dapat menjadikan Lyrics berkembang serta dapat lebih menghibur masyarakat kota Makassar, khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Daya dan sekitarnya. "Kami berharap, hal ini dapat memberikan dampak positif yang baik bagi Lyrics dan kedepannya event ini akan terus digelar," ujarnya. (mim/ris)

KOMUNITAS

TOC Celebes Rancang Kegiatan Lewat Raker

TOYOTA Owners Club (TOC) Celebes baru saja menggelar rapat kerja periode 2019 sampai 2021, berlangsung di Chicken N Co Makassar. Rapat kerja dihadiri kurang lebih 30 member TOC Celebes yang merupakan perwakilan dari komunitas-komunitas mobil Toyota di wilayah Makassar dan sekitarnya. Beberapa rancangan program kerja direvisi bersama untuk mencapai kesepakatan. Marketing Manager Kalla Toyota, Aswan Amirudin mengatakan, Kalla Toyota senantiasa mendukung program kerja TOC Celebes yang bernilai positif bagi member maupun masyarakat. Dari hasil rapat kerja kali ini, jajaran pengurus dan member TOC Celebes merumuskan beberapa poin penting sebagai rancangan kegiatan mendatang. "Salah satunya adalah kopdar gabungan komunitas Toyota dan touring bersama kemudian menjadi agenda kegiatan yang akan dimulai bulan November mendatang," kata Aswan. Ketua TOC Celebes periode 2019-2021, Jalil mengatakan, perbaikan website dan maintenance database akan menjadi perhatian penting bagi TOC Celebes kedepannya. "Ini akan menjadi perhatian khusus bagi kami, hal ini kemudian menjadi upaya dari kami dalam mewujudkan TOC Celebes yang tertib dalam administrasi," ungkapnya. (mit/ris)

BPS

September, Wisman Berkunjung ke Sulsel Menurun

BADAN Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Selatan merilis jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulsel selama periode September 2019 mengalami penurunan sebesar 23,62 persen. "Kalau secara persentase itu penurunannya mencapai 23,62 persen atau hanya sebanyak 1.517 orang turis saja yang berkunjung ke Sulsel," ujar Kepala BPS Sulsel, Yos Rusdiansyah. Ia membandingkan jumlah wisman yang datang pada bulan sebelumnya atau pada Agustus 2019 sebanyak 1.986 kunjungan. Sedangkan, pada tingkat kunjungan secara year on year (yoy) pada September 2018 jumlah turis yang berkunjung sebanyak 1.281 orang atau lebih rendah dari periode September 2019 yang berjumlah 1.517 kunjungan. "Kalau kita membandingkan secara year on yearnya itu justru mengalami kenaikan. Artinya periode September 2019 dibandingkan September 2018 jauh lebih baik dari 1.281 kunjungan menjadi 1.517 kunjungan di bulan September 2019," jelasnya. (mim/ris)

LAYANAN

Halodoc dan IDI Kolaborasi

SUKSES mengembangkan platform layanan kesehatan digital karya anak bangsa, Halodoc kembali menegaskan komitmennya untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia melalui kolaborasi riset bersama Bidang Riset dan Publikasi Ilmiah Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Dalam hal ini, yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Ketua Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), dr. Daeng M Faqih dan dr. Irwan Heriyanto MARS selaku Chief of Medical Halodoc. Melalui dukungannya terhadap pengembangan proyek ilmiah, riset, dan inovasi, Halodoc berharap bisa meningkatkan akses layanan kesehatan yang lebih inklusif dan lebih baik bagi seluruh masyarakat Indonesia. Chief of Medical Halodoc, dr. Irwan Heriyanto MARS mengatakan, dalam mengembangkan layanan, Halodoc selalu memanfaatkan teknologi, data, dan mengidentifikasi pain yang dihadapi masyarakat di bidang akses pelayanan kesehatan serta berkomitmen untuk menjadi solusi melalui pemanfaatan teknologi digital. "Berawal dari fitur chat with doctor di aplikasi Halodoc, kini kami berhasil mengembangkan berbagai inovasi yang memudahkan masyarakat menikmati layanan kesehatan tanpa terbatas ruang dan waktu. Kami percaya, kolaborasi bersama IDI ini mampu mendukung terciptanya lebih banyak lagi solusi untuk masyarakat," ungkapnya. (mit/ris)

Era Digital, Kembalinya Kejayaan Sutra Sengkang

● JNE Hadir di Sentra-sentra Sutra



Andi Fadli

MAKASSAR,UPEKS-- Bangga. Begitulah perasaan Andi Fadli Arhab, pemilik Fadillah Sutera di Kab. Wajo, Sulawesi Selatan, melihat kain tenun sutra yang diproduksinya, telah didesain menjadi tas cantik dan dipamerkan oleh salah satu desainer terkenal Indonesia. Dia tak menyangka kain tenun Lagosi, salah satu jenis sutra Sengkang, yang dipesan sang desainer melalui marketplace Indonesia dan dikirim via logistik JNE itu, mengundang decak kagum penikmat fashion. Kain sutra Sengkang, atau bisa juga disebut Sutra Bugis, kesohor hingga mancanegara karena bahan sutra asli dengan corak khas Bugis, dulu hanya dipakai oleh para bangsawan Suku Bugis-Makassar. Umumnya dijadikan sarung 'Lipa Sabbe' dan baju bodo, serta dikenakan saat hajatan adat. Kini, di era digital, semua telah bertransformasi. Lahirlah desainer-desainer yang mengusung busana etnik tradisional Nusantara dan didukung e-commerce dan logistik, membuat sutra Sengkang menasional dan mendunia sebagai wujud kembalinya kejayaan sutra Bugis yang sempat redup. "Saya bangga, gaya hidup dan dunia fashion kini mengangkat kembali usaha Sutra. Sutra Sengkang, tak hanya dijadikan sarung, tapi telah dimodifikasi dalam berbagai kreasi busana wanita seperti blouse, dress, gamis, kemeja, rok, dan tas, serta pakaian pria. Pemakainya pun dari berbagai kalangan di seluruh Indonesia," ungkap Andi Fadli, kepada Upeks, Rabu (31/10/19).

Selera busana masyarakat yang kian tinggi terhadap kain sutra itu, membuat para pengrajin dan pengusaha kain tenun seperti Andi Fadli, kembali menggeliat. Apabila membuka market place, dengan mudah akan ditemukan toko-toko yang menjual sutra Bugis kebanggaan Sulsel itu. Toko Fadillah Sutera, yang berlokasi di Jl Andi Malingkang No.35 Impa Impa, Desa Pakkanna, Kec. Tanasitolo, Sengkang, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan, salah satunya, telah merambah toko online, sejak tiga tahun lalu. "Kalau marketplace, seperti Shopee, Fadillah Sutera sudah bergabung tiga tahun lalu. Respon sangat bagus, pembeli banyak, dari Jakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, kecuali daerah Papua, yang belum ada pesanan dari sana," tutur pemuda, yang terinspirasi dari usaha turun-temurun orang tuanya ini.

JNE Hadir di Sentra-sentra Kerajinan Sutra Bugis Masuk pasar digital benar-benar mengubah gaya bisnis dan peruntungan Andi Fadli dan komunitas ratusan pengusaha Sutra di Sulsel. Dulu, hasil tenun sutra produksi empat orang pekerjanya yang merupakan penenun tradisional menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), dibawa ke Kota Makassar dengan waktu tempuh sekitar 7 jam perjalanan, dipasarkan dari satu toko ke toko kain lainnya. Hasilnya tidak langsung diambil, tunggu laku dulu, sehingga pembelian biasanya baru didapat di kesempatan kunjungan berikutnya. Namun kini, Toko Fadillah Sutera dan pelanggannya begitu nyaman. Pembeli pun tak harus berwisata dulu ke Kab. Wajo baru bisa mendapatkan kain sutra yang diinginkannya. "Semua serba mudah dan sampai sekarang saya tidak menemui kendala berarti. Termasuk dalam hal paket dan pengiriman," tuturnya.

Andi Fadli, mengaku, memakai tiga jasa logistik, salah satunya yang paling banyak dipakai pelanggan yakni JNE (PT Jalur Nugraha Ekakurir). "JNE banyak dipilih karena tarifnya terbilang paling murah. Kain sutra ini kan harganya relatif mahal ya, apalagi kalau membeli dalam jumlah banyak dan lusinan, tentu pelanggan pilih kurir yang murah namun tetap aman barangnya sampai di tujuan," terang Andi Fadli, sembari menambahkan, jarak tokonya ke kantor JNE Sengkang di Jl. Lasangkuru No. 1 Sengkang Kec. Tempe Kab. Wajo, sekitar



SUTRA SENKANG. Seorang model profesional mengenakan salah satu kreasi sutra Sengkang yang ditampilkan pada kegiatan fashion show dengan mengangkat busana etnik berbahan sutra Sengkang.

3 KM. Kadang dia yang mengantar langsung dan kadang dijemput oleh sang kurir. Head of Sales Marketing JNE Cabang Utama Makassar, Indah Suci Permatasari, mengungkapkan, JNE sebagai perusahaan nasional yang lahir dari ibu pertiwi ini, memang berkomitmen mendukung Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai penopang ekonomi Indonesia, untuk go digital. "Bentuk dukungannya ya kita memberi kemudahan logistik bagi para pengusaha dengan hadir di sentra-sentra kerajinan Sutra. Tiga kabupaten yang merupakan sentra sutra, yakni Kab. Wajo, Kab. Soppeng, dan Kab. Enrekang, kita hadir di sana," jelas Suci kepada Upeks, belum lama ini. Tak hanya itu JNE Cabang Utama Makassar, juga menghadirkan program edukasi bagi pengrajin sutra. "Kami pernah ke Soppeng, mendorong pengrajin dan pengusaha di

sana, secara pengrajin sutra di Soppeng ini, potensinya tinggi tapi belum menggeliat betul seperti di Kab. Wajo. Ini akan terus menjadi program JNE Makassar ke depan," terangnya. Apalagi marketplace JNE yakni Pesona (Pesanan Oleh-Oleh Nusantara), kini sudah menghadirkan produk kain sutra Sengkang, sebagai oleh-oleh khas Sulawesi Selatan. Sementara itu, Gubernur Sulsel, Prof Dr H Nurdin Abdullah, mengungkapkan keseriusannya dalam mengembalikan kejayaan sutra Sengkang. Sulsel harus menangkap pangsa pasar yang tak terhitung di era digital ini, mulai dari tren belanja online dan jasa logistik yang sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat adalah peluang besar untuk memasarkan sutra Sengkang. "Sekarang lah saatnya. Sutra Sengkang tidak boleh mundur lagi. Saatnya mengembalikan kejayaan Sutra yang merupakan

an warisan leluhur kita. Kabupaten Wajo yang dari hulu ke hilir menyamai sutra, dari petani sutra ke pengrajin sutra, harus kita genjot untuk meningkatkan produksi," tutur Pak Prof, sapaan akrabnya, saat membuka Expo Sulsel 2019 dalam rangkaian peringatan HUT 350 tahun Sulsel, Rabu (30/11/2019). Tidak heran, pada Expo Sulsel 2019, pada 30 Oktober-2 November 2019 kemarin di Kota Makassar, Pemprov Sulsel mengangkat Tema khusus 'Mengembalikan Kejayaan Sutra'. Kegiatan diisi dengan pameran produk sutra, fashion show berbagai kreasi busana sutra, dan parade busana yang juga mengangkat tema sutra. "Produksi sutra harus terus ditingkatkan, selama ini produksi sutra kita dari 3 sentra utama, hanya mampu memproduksi 200 ton per tahun, sementara pasar Pulau Jawa butuh pasokan jauh lebih tinggi. Belum lagi negara Singapura dan Malaysia yang masih terus berharap pasokan sutra kita. Baru-baru ini, Jepang juga telah meninjau ke Wajo dan Soppeng, dan mereka siap menyokong dan membeli produk kita," papar Nurdin Abdullah. Mengangkat kembali kejayaan Sutra Sengkang, selain mengangkat ekonomi masyarakat, juga telah menjaga warisan leluhur kita, sebagai salah satu ikon dari Provinsi Sulsel. (sukawati)



SILATURAHMI MANAJEMEN KAREBOSI CONDOTEL

GM Karebosi Condotel, Jackie Lim beserta staf marketing saat melakukan kunjungan silaturahmi ke Bank Sulselbar, Jumat (1/11/2019). Silaturahmi dilakukan untuk mempererat hubungan kerjasama kedua perusahaan ini. GM Karebosi Condotel diterima Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Sulselbar, Rosmala Arifin.

OYO Gandeng BNN Beri Edukasi Penyalahgunaan Narkotika

MAKASSAR,UPEKS-- Penyalahgunaan narkotika patut mendapat perhatian dan kerjasama yang terintegrasi dari berbagai pihak karena memiliki dampak negatif tidak hanya bagi kesehatan fisik, namun juga psikis dan secara sosial. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) yang dirilis awal tahun 2019 lalu, dari 4,5 juta pengguna narkotika di Indonesia, 24 persen berlatar belakang pelajar dan 59 persen para pekerja.



GANDENG BNN. OYO, sebagai jaringan hotel terbesar di Indonesia berkomitmen turut andil dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika yang dimulai dari upaya preventif secara internal.

OYO, sebagai jaringan hotel terbesar di Indonesia yang telah hadir di 100 kota dengan lebih dari 1.300 hotel, berkomitmen untuk turut andil dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika yang dimulai dari upaya preventif secara internal. Melalui kerjasama dengan BNN, para OYOpreneurs (sebutan karyawan OYO) akan mendapat sosialisasi edukasi tentang tindakan pencegahan serta hukum yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika. Selanjutnya, guna memastikan adanya tindakan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara komprehensif, sebanyak lebih dari 1.000 OYOpreneur yang tersebar di 100 kota di Indonesia akan dibekali dengan pelatihan digital mengenai pedoman peraturan penyalahgunaan narkotika yang wajib diikuti oleh

seluruh karyawan dan diterapkan di seluruh properti OYO di Indonesia melalui sistem pembelajaran digital yang tersedia. Country Head OYO Hotels and Homes, Indonesia, Rishabh Gupta mengatakan, sebagai sebuah jaringan hotel global, keselamatan dan keamanan para tamu serta karyawan kami adalah hal utama. OYO telah berkomitmen dan secara aktif melakukan berbagai inisiatif yang akan berdampak pada peningkatan keamanan operasional di berbagai properti OYO. "Melalui kerjasama dengan BNN dalam hal sosialisasi edukasi lebih lanjut tentang penyalahgunaan narkotika, kami berharap edukasi ini akan memberikan efek domino yang positif demi terciptanya lingkungan yang aman di seluruh properti OYO di Indonesia," katanya, Minggu (31/11/2019). (mit/ris)

KEHILANGAN

Telah hilang dokumen berisi 1) BPKB dengan identitas kendaraan: No. Reg. R/684025/11/07 dengan No. Polisi DD 6350 CE, saat ini DD 5484 EC, merek Yamaha tipe 2P2 dengan No. Mesin 2P2.267563 a.n Drs.ABDUR-RASYID beralamat: Tamalalang Kel. Bontokio, Kec. Minasatene Pangkep. 2) BPKB motor DD 3213 WO, a.n RABITHAH AL ISLAMI RASYID dengan No. Mesin JM11E-1223948, serta 3) Dokumen paspor No. B 2840352 an. ADBURRASYID SABOLLAH. Dokumen tersebut diperkirakan hilang di Kel. Bontokio, Minasatene, Pangkep.

KEHILANGAN

Telah hilang BPKB No. F 0435692 R an. H. Alimuddin, merk Daihatsu Luxio 1.5 X MT jenis mobil penumpang thn 2009. No. Mesin D8F5940. No. Rangka MH-KW3CA3J9K000654 warna silver metalik. Hub. 08525569696